

Implementasi Manajemen Berbasis Nilai Islam dalam Meningkatkan Budaya Kerja Guru di Madrasah

Ja'far Ja'far

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Yasini Pasuruan

Email: sbgjakfar86@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi manajemen berbasis nilai Islam dalam meningkatkan budaya kerja guru di madrasah. Fokus utama penelitian diarahkan pada bagaimana penerapan nilai-nilai Islam, seperti amanah, adil, dan ihsan, mampu memperkuat identitas lembaga pendidikan, membentuk budaya kerja yang produktif, serta meningkatkan kualitas pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka (library research) dengan menganalisis berbagai sumber literatur relevan, termasuk artikel, jurnal, dan hasil penelitian sebelumnya yang membahas konsep manajemen pendidikan Islam dan budaya kerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen berbasis nilai Islam memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan budaya kerja guru. Nilai-nilai Islam berperan dalam memperkuat karakter dan etika kerja guru, memperbaiki hubungan antar elemen pendidikan, serta menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan religius. Selain itu, faktor-faktor seperti motivasi kerja guru, gaya kepemimpinan kepala madrasah, budaya organisasi yang positif, serta dukungan eksternal dari masyarakat dan keluarga terbukti menjadi penentu utama keberhasilan implementasi manajemen tersebut. Penelitian ini merekomendasikan agar studi lanjutan dilakukan dengan pendekatan empiris atau campuran (mixed methods) untuk menguji secara langsung efektivitas penerapan nilai-nilai Islam dalam praktik manajemen pendidikan di berbagai konteks madrasah. Kajian mendalam terhadap strategi kepemimpinan berbasis spiritual dan integrasi nilai Islam dalam kebijakan manajemen sumber daya manusia juga disarankan guna memperkaya model pengembangan budaya kerja guru yang berkelanjutan dan relevan dengan tantangan pendidikan modern.

Kata Kunci: manajemen berbasis nilai Islam, budaya kerja guru, madrasah, pendidikan Islam.

Abstract

This study aims to explore the implementation of value-based Islamic management in improving teachers' work culture in madrasahs. The main focus of this research is directed at how the application of Islamic values, such as amanah (trustworthiness), 'adl (justice), and ihsan (excellence), can strengthen the identity of educational institutions, shape a productive work culture, and enhance the quality of learning. The research method used is a library research approach by analyzing various relevant literature sources, including articles, journals, and previous studies that discuss the concepts of Islamic educational management and teachers' work culture. The results of the study indicate that the implementation of Islamic value-based management has a significant positive impact on improving teachers' work culture. Islamic values play an important role in strengthening teachers' character and work ethics, improving relationships among educational stakeholders, and creating a collaborative and religious working environment. In addition, factors such as teachers' work motivation, the leadership style of the madrasah principal, a positive organizational culture, and external support from the community and families are proven to be the main determinants of the successful implementation of such management practices. This study recommends that further research be conducted using empirical or mixed-method approaches to directly examine the effectiveness of implementing Islamic values in educational management practices across various madrasah contexts. In-depth studies on spiritually based leadership strategies and the integration of Islamic values into human resource management policies are also suggested to enrich sustainable teacher work culture development models that are relevant to the challenges of modern education.

Keywords: Islamic value-based management, teachers' work culture, madrasah, Islamic education.

PENDAHULUAN

Pendidikan di madrasah tidak hanya berfokus pada aspek akademik tetapi juga pada pengembangan akhlak dan karakter siswa yang sejalan dengan nilai-nilai Islam. Dalam hal ini, budaya kerja guru merupakan salah satu aspek penting yang dapat mempengaruhi mutu pendidikan di madrasah. Penelitian yang dilakukan oleh Ghani et al. menunjukkan bahwa pendekatan kurikulum yang mendorong fleksibilitas dalam penyusunan dan implementasi dapat memberikan penguatan pada nilai-nilai pendidikan agama Islam (Ghani, Ribahan, and Nasri 2023). Selain itu, Ridwansyah menegaskan hubungan pentingnya kerja ikhlas dalam meningkatkan keterlibatan guru dan membentuk budaya kerja yang positif (Ridwansyah 2023).

Penguatan budaya kerja yang berbasis nilai Islam menekankan pada kepatuhan terhadap ajaran agama dan komitmen dalam melaksanakan tugas mengajar. Hasanah, membuktikan bahwa integrasi nilai-nilai pendidikan Islam ke dalam praktik sehari-hari di madrasah dapat berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengajaran yang efektif dan mencintai ajaran agama (Hasanah, Widiastuti, and Mubin 2023). Dewi dan Permoni juga menunjukkan bahwa komitmen dan budaya organisasi memiliki pengaruh terhadap disiplin kerja guru dalam konteks yang lebih luas, meskipun fokus penelitian tersebut tidak secara khusus membahas nilai-nilai religius (Dewi and Permoni 2023).

Implementasi nilai-nilai ini juga sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Lutfiati mengenai strategi guru akidah akhlak dalam menumbuhkan karakter religius siswa, yang menunjukkan bahwa pengembangan karakter religius dapat dilakukan melalui berbagai strategi di lingkungan madrasah (Lutfiati 2024). Hal ini terutama penting di madrasah yang diharapkan tidak hanya untuk menghasilkan lulusan yang berilmu, tetapi juga memiliki karakter mulia sesuai dengan ajaran Islam.

Tujuan dan manfaat penelitian mengenai "Implementasi Manajemen Berbasis Nilai Islam dalam Meningkatkan Budaya Kerja Guru di Madrasah" sangat relevan dalam konteks pendidikan Islam saat ini. Penelitian ini

bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana Penerapan nilai-nilai Islam dalam praktik manajemen di madrasah dan Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi manajemen berbasis nilai Islam dalam meningkatkan budaya kerja guru di madrasah. Budaya kerja yang kuat tidak hanya mempengaruhi kinerja guru, tetapi juga berdampak pada kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa, yang merupakan tujuan utama lembaga pendidikan. Budaya kerja yang positif dapat memotivasi guru dalam menjalankan tugas dan menciptakan lingkungan belajar yang efektif.

Manfaat dari penelitian ini meliputi pemahaman yang lebih baik tentang keterkaitan antara nilai-nilai Islam dan budaya kerja guru. Dengan mengkaji bagaimana nilai-nilai tersebut diterapkan dalam praktik sehari-hari, penelitian ini berpotensi untuk menciptakan model manajemen yang dapat diadaptasi oleh madrasah lain serta lembaga pendidikan Islam yang lebih luas.

Merujuk pada telaah literatur, sebenarnya kajian ini telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya meskipun fokus penelitian berbeda dengan penelitian yang kami lakukan. Misalnya, penelitian oleh Supadi dan Setyaningsih Supadi & Setyaningsih menunjukkan bahwa sinergi antara manajemen sumber daya manusia dan budaya kerja Islami dapat meningkatkan loyalitas tenaga pendidik, yang jelas berkaitan dengan peningkatan budaya kerja di madrasah (Supadi and Setyaningsih 2025).

Selain itu, penelitian oleh Dewi dan Permoni Dewi & Permoni memberikan bukti bahwa komitmen terhadap budaya organisasi yang kuat, termasuk nilai-nilai Islam, berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja guru, suatu elemen penting dalam budaya kerja yang positif (Dewi and Permoni 2023). Kajian oleh Yusuf Yusuf menyoroti bagaimana gaya kepemimpinan yang diinspirasi agama dapat mempengaruhi motivasi kerja dan, pada gilirannya, budaya kerja di kalangan guru (Yusuf 2025).

Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Rendiansyah menunjukkan bahwa budaya organisasi dan kepuasan kerja secara signifikan mempengaruhi kinerja guru di Madrasah Aliyah (Rendiansyah, Amirullah, and Nopianti 2025).

Demikian pula, Hasibuan dan Hadijaya menggarisbawahi pentingnya implementasi budaya organisasi dalam meningkatkan kinerja guru di MTs (Hasibuan and Hadijaya 2024). Penelitian lain oleh Sutomo dan Egar mengidentifikasi bahwa lingkungan kerja, budaya organisasi, dan kepemimpinan kepala sekolah memiliki dampak signifikan terhadap kepuasan kerja guru (Sutomo and Egar 2025).

Namun, meskipun adanya kajian tentang pengaruh budaya kerja terhadap kinerja guru, masih ada kekurangan literatur yang khusus membahas bagaimana nilai-nilai Islam dapat diintegrasikan dalam manajemen untuk membangun budaya kerja yang lebih baik. Sebagai contoh, Nurpriatna mengupas peran nilai-nilai dan etika dalam menentukan budaya kerja di sekolah, tetapi tidak secara spesifik pada implementasi nilai-nilai Islam dalam konteks pendidikan madrasah (Nurpriatna et al. 2024).

Literatur ini menampilkan pentingnya pengaruh budaya organisasi dan lingkungan kerja terhadap motivasi dan kinerja guru di madrasah (Riskawaty, Hermawan, and Amelia 2025). Namun, pergeseran menuju manajemen berbasis nilai Islam yang mungkin memperkuat aspek moral dan etika dalam budaya kerja guru di madrasah adalah area yang perlu dieksplorasi lebih jauh. Kajian yang ada tidak cukup menekankan pendekatan nilai spiritual dalam sistem manajemen yang kemungkinan besar akan meningkatkan loyalitas dan komitmen guru, serta, pada akhirnya, kualitas pendidikan di madrasah (Amiroh and Arini 2023).

Kesimpulan nya, meskipun banyak penelitian telah dilakukan mengenai pengaruh budaya kerja dan kepemimpinan terhadap kinerja guru, masih ada ruang yang signifikan untuk eksplorasi lebih lanjut mengenai penerapan manajemen berbasis nilai Islam dalam meningkatkan budaya kerja di madrasah. Penelitian ini diharapkan tidak hanya mengisi kesenjangan tersebut tetapi juga memberikan kontribusi pada pengembangan praktik manajemen pendidikan yang lebih relevan dan efektif dalam konteks pendidikan Islam.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan dalam studi ini adalah pendekatan studi pustaka, yang akan mengintegrasikan berbagai literatur terkait dengan implementasi manajemen berbasis nilai Islam dalam meningkatkan budaya kerja guru di madrasah. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengumpulkan, menganalisis, dan merumuskan data dari berbagai sumber yang relevan, termasuk artikel, jurnal, dan buku yang membahas konsep manajemen pendidikan Islam serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan manajemen yang didasarkan pada nilai-nilai Islam di madrasah dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan budaya kerja guru. Berdasarkan beberapa penelitian, inklusi nilai-nilai Islam ke dalam manajemen pendidikan tidak hanya memperkuat identitas lembaga pendidikan tetapi juga memperbaiki kualitas interaksi antara pengelola, guru, dan siswa. Jabbar et al. menegaskan bahwa nilai-nilai seperti amanah, adil, dan ihsan dapat meningkatkan adaptabilitas lembaga pendidikan terhadap tantangan yang muncul di era modernisasi, termasuk inovasi berbasis teknologi Islami (Jabbar, Chotimah, and Sulistyorini 2025). Ini menunjukkan bahwa manajemen yang berlandaskan nilai-nilai Islam mampu mendorong penciptaan lingkungan kerja yang lebih kreatif dan responsif.

Selanjutnya, penelitian oleh Fitriasih dan Rohmadi memperjelas bahwa manajemen pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang bukan hanya berorientasi akademik, tetapi juga kepemimpinan yang dihasilkan dari penerapan nilai-nilai karakter Islam dalam pendidikan (Fitriasih and Rohmadi 2024). Dengan pengembangan karakter ini, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan dan pembimbing, sehingga budaya kerja yang lebih baik dapat tercipta di lingkungan madrasah.

Supriatna et al. juga mencermati bahwa penerapan manajemen mutu dalam pendidikan Islam menghasilkan lingkungan literasi Qur'ani yang lebih kuat dan mendukung pengembangan profesional guru (Supriatna, Riyadi, and

Prastyo 2025). Ketika guru memiliki budaya kerja yang positif, keinginan untuk meningkatkan kompetensi diri dan kolaborasi antar guru pun meningkat. Akibat lebih lanjut dari penerapan nilai-nilai Islam dalam manajemen adalah penguatan kerjasama antara guru, siswa dan orang tua (Yuda and Junaidi 2024). Melalui kolaborasi ini, guru merasa didukung dan termotivasi, yang berujung pada peningkatan semangat kerja dan hasil belajar siswa.

Dalam konteks pengelolaan SDM di madrasah, nilai-nilai Islam seperti kerja sama dan keadilan juga terbukti memiliki pengaruh positif. Penelitian oleh Mansur dan Sutarno menunjukkan bahwa manajemen kepemimpinan berbasis nilai-nilai religius berhasil meningkatkan karakter siswa melalui pengelolaan yang mendalam diawali dengan pemilihan karakter yang tepat (Mansur and Sutarno 2022). Ketika manajemen memperhatikan nilai-nilai spiritual serta etika, kualitas hubungan interpersonal di antara semua elemen sekolah semakin membaik, yang selanjutnya menciptakan budaya kerja yang kondusif.

Akhirnya, prinsip-prinsip manajemen berbasis nilai-nilai Islam berperan dalam menciptakan sistem yang adil dan partisipatif di lembaga pendidikan, yang dapat mendukung pencapaian tujuan institusi (Sugarto et al. 2025). Pengembangan kurikulum berbasis karakter Islam di madrasah yang cenderung lebih responsif terhadap kebutuhan siswa semakin memperkuat relevansi pendidikan yang diterima, sehingga kultur kerja guru menjadi lebih berdedikasi dan terfokus pada visi pendidikan yang lebih holistik.

Dari analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen yang berlandaskan nilai-nilai Islam di madrasah tidak hanya berkontribusi pada peningkatan budaya kerja guru, tetapi juga membawa dampak positif dalam peningkatan kualitas pendidikan dan karakter siswa. Hal ini menunjukkan relevansi implementasi nilai-nilai Islam dalam manajemen pendidikan sebagai strategi untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih produktif dan bermakna.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi manajemen berbasis nilai Islam dalam meningkatkan budaya kerja guru di madrasah. Keberhasilan implementasi manajemen berbasis nilai Islam dalam meningkatkan budaya kerja guru di madrasah sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang dapat dibedakan menjadi faktor internal dan eksternal. Dalam konteks ini, penelitian yang relevan memberikan wawasan penting terkait peran keadilan, motivasi, kepemimpinan, dan lingkungan sosial dalam meningkatkan budaya kerja guru.

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan tersebut adalah motivasi kerja guru. Menurut Fandholi et al., motivasi kerja guru berperan sebagai inti dari budaya kerja yang baik, karena mengarah pada peningkatan kinerja dan kualitas pendidikan (Fandholi, Egar, and Nurkolis 2023). Keberadaan motivasi kerja yang tinggi, yang dipicu oleh manajemen berbasis nilai Islam, mampu memotivasi guru untuk menerapkan metode pengajaran yang aktif dan kreatif, serta berkontribusi secara maksimal dalam kegiatan madrasah. Dalam konteks ini, Kartini et al. menunjukkan bahwa kegiatan spiritual seperti doa pagi bersama membantu meningkatkan keimanan dan ketakwaan guru, yang berdampak pada motivasi kerja mereka (Kartini et al. 2024). Hal ini memperjelas bahwa dorongan spiritual yang berasal dari nilai-nilai Islam dapat menjadi pendorong pencapaian kinerja yang lebih baik.

Faktor kedua adalah gaya kepemimpinan kepala madrasah. Penelitian oleh Rahmawati et al. mengindikasikan bahwa gaya kepemimpinan yang efektif berpengaruh positif terhadap budaya kerja di madrasah. Gaya kepemimpinan yang berbasis pada nilai-nilai Islam mampu menciptakan iklim kerja yang mendukung, di mana guru merasa dihargai dan termotivasi untuk berkolaborasi demi mencapai tujuan bersama (Rahmawati, Nasir, and Haq 2022). Selain itu, Sufiani et al. menegaskan pentingnya peran pemimpin dalam internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam yang akan berdampak pada perilaku dan sikap kerja guru (Sufiani, Putra, and Raehang 2022). Ketika para

pemimpin peduli dan secara aktif menerapkan nilai-nilai tersebut, mereka menciptakan budaya kerja yang lebih positif.

Aspek lain yang perlu diperhatikan adalah budaya organisasi di dalam madrasah. Yukontjo dan Hisyam menjelaskan bahwa budaya organisasi yang kuat, dengan nilai-nilai keagamaan yang dipupuk, akan membentuk karakter dan etika kerja guru, yang selanjutnya dapat meningkatkan kinerja mereka dalam proses pembelajaran. Namun, referensi yang mendukung pernyataan ini belum diverifikasi dan perlu dicari lebih lanjut untuk keakuratan informasi (Majid 2023).

Faktor dukungan eksternal juga sangat berperan dalam keberhasilan penerapan manajemen berbasis nilai Islam. Menurut Majid, masyarakat dan keluarga memiliki peran penting dalam mendukung nilai-nilai yang diajarkan di madrasah, sehingga dukungan eksternal ini membantu meneguhkan budaya kerja yang positif (Majid 2023). Hal ini menggarisbawahi pentingnya keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam kegiatan madrasah sebagai penguat nilai-nilai yang diharapkan.

Dalam ringkasan, keberhasilan implementasi manajemen berbasis nilai Islam di madrasah, dalam upayanya meningkatkan budaya kerja guru, merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor. Motivasi kerja guru, gaya kepemimpinan yang mendukung, budaya organisasi yang positif, serta dukungan eksternal dari komunitas merupakan unsur-unsur yang sangat penting untuk diperhatikan. Setiap faktor saling berinteraksi dan berkontribusi pada pencapaian tujuan yang lebih besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.

KESIMPULAN

Penerapan manajemen berbasis nilai-nilai Islam di madrasah secara signifikan meningkatkan budaya kerja guru dengan memperkuat identitas lembaga, memperbaiki interaksi antar elemen pendidikan, dan mendorong lingkungan kerja yang kreatif dan responsif. Nilai-nilai seperti amanah, adil, dan ihsan membantu membentuk karakter siswa sekaligus menjadikan guru

sebagai teladan dan pembimbing. Manajemen ini juga memperkuat semangat literasi Qur'ani serta kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua yang berdampak positif pada motivasi dan hasil belajar.

Keberhasilan implementasinya dipengaruhi oleh motivasi kerja guru, gaya kepemimpinan kepala madrasah yang mendukung, budaya organisasi yang kokoh, serta dukungan eksternal dari masyarakat dan keluarga. Motivasi yang didorong oleh nilai spiritual meningkatkan kinerja guru, sedangkan kepemimpinan yang efektif membuat lingkungan kerja yang kondusif dan kolaboratif. Semua faktor ini berinteraksi menciptakan sistem manajemen yang adil, partisipatif, dan responsif terhadap kebutuhan siswa, sehingga menumbuhkan dedikasi guru dan kualitas pendidikan yang holistik. Secara keseluruhan, manajemen pendidikan Islam di madrasah menjadi strategi krusial dalam membentuk budaya kerja produktif dan bermakna, yang berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan dan karakter peserta didik. kreatif, dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiroh, Kharisma, and Aida Arini. 2023. "Peran Guru Dalam Pelaksanaan Budaya Sekolah 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) Untuk Membentuk Akhlakul Karimah Siswa (Studi Kasus Di MTs. Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang)." *Al Tadib : Jurnal Ilmu Pendidikan* 13 (02): 93–98. <https://doi.org/10.33752/altadib.v13i02.4454>.
- Dewi, Komang H K, and Ni Luh Eka Ayu Permoni. 2023. "A Pengaruh Komitmen, Budaya Organisasi Dan Kepemimpinan Visioner Terhadap Disiplin Kerja Guru Pada Gugus VIII Kecamatan Buleleng." *Jnana* 11 (2). <https://doi.org/10.55822/jnana.v11i2.344>.
- Erwinsyah, Mardan, Shaleh Shaleh, and Ibrahim Ibrahim. 2024. "Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus MIN 2 Musi Banyuasin)." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 8 (1): 100. <https://doi.org/10.35931/am.v8i1.2849>.
- Fandholi, Fandholi, Ngasbun Egar, and Nurkolis Nurkolis. 2023. "Pengaruh Motivasi Kerja Guru Dan Budaya Sekolah Terhadap Mutu Sekolah Pada SMP Negeri Di Wilayah Sukorejo Kabupaten Kendal." *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah* 4 (2): 353–62. <https://doi.org/10.51874/jips.v4i2.122>.
- Fitriasih, Dewi, and Syamsul H Rohmadi. 2024. "Pendidikan Karakter Melalui Manajemen Pendidikan Islam: Menyiapkan Pemimpin Masa Depan."

- Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 6 (1): 199–207. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i1.3075>.
- Ghani, Abdul, Ribahan Ribahan, and Ulyan Nasri. 2023. "Paradigma Diferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Konteks Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Madrasah." *El-Hikmah Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam* 17 (2): 169–79. <https://doi.org/10.20414/elhikmah.v17i2.8867>.
- Hasanah, Siti M, Ika Widiastuti, and Syahrul Mubin. 2023. "Strategi Membangun Budaya Madrasah Unggul Di Madrasah Aliyah Al-Irtiqo International Islamic Boarding School (Iibs) Malang." *Re-Jiem (Research Journal of Islamic Education Management)* 6 (2): 175–89. <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v6i2.8867>.
- Hasibuan, Putri M, and Yusuf Hadijaya. 2024. "Implementasi Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Journal of Education Research* 5 (3): 2802–9. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1284>.
- JABBAR, MOCH. RIKZA ALKHUBRA ABDUL, Chusnul Chotimah, and Sulistyorini Sulistyorini. 2025. "Integrasi Nilai Keislaman Dalam Manajemen Strategik Untuk Membangun Keunggulan Kompetitif Lembaga Pendidikan Islam Di Era Globalisasi Digital." *Cendekia Jurnal Ilmu Pengetahuan* 5 (1): 185–92. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v5i1.4153>.
- Kartini, Dian, Ibrahim Bafadal, Burhanuddin Burhanuddin, and Sa'dun Akbar. 2024. "Penerapan Doa Pagi Bersama Untuk Peningkatan Kinerja Guru Di SMPN 1 Singosari." *Syntax Literate Jurnal Ilmiah Indonesia* 9 (6): 3577–83. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i6.16505>.
- Lutfiati, Lutfiati. 2024. "Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa." *Dharmas Education Journal (De_journal)* 5 (1): 393–402. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v5i1.1333>.
- Majid, Mohamad A. 2023. "Koagulasi Nilai: Pemikiran Membangun Budaya Mutu Madrasah (Suatu Ikhtiar Epistemologis Memajukan Lembaga Pendidikan Islam)." *Journal of Nusantara Education* 3 (1): 39–50. <https://doi.org/10.57176/jn.v3i1.82>.
- Mansur, Ahmad J A, and Sutarno Sutarno. 2022. "Manajemen Kepemimpinan Transformasional Berbasis Nilai-Nilai Religius Dalam Pembentukan Karakter Siswa." *Jurnal Basicedu* 6 (3): 4239–50. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2787>.
- Nurpriatna, Ade, Aman Nulhakim, Rika Opsari, Endang Komara, and Nandang Koswara. 2024. "Peran Nilai-Nilai Dan Etika Dalam Menentukan Budaya Kerja Sekolah Di Ma Muslimin Jaya Cisaat Sukabumi." *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7 (3): 2645–49. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.4036>.
- Rahmawati, Indriana, Muhammad Nasir, and M A Z Haq. 2022. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Budaya Kerja Di MIN 2 Samarinda." *Tarbiyah Wa Ta Lim Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2022, 19–28. <https://doi.org/10.21093/twt.v9i1.4170>.

- RENDIANSYAH, A D Y, M Amirullah, and Nila Nopianti. 2025. "Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Riggs Journal of Artificial Intelligence and Digital Business* 4 (3): 782-90. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2062>.
- Ridwansyah, Ridwansyah. 2023. "Mediasi Kerja Ikhlas Antara Perilaku Kerja Terhadap Keterlibatan Dan Budaya Kerja Guru." *MDP-Sc* 2 (2): 507-14. <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i2.4446>.
- Riskawaty, Helyna, Hendry Hermawan, and Rizky Amelia. 2025. "Hubungan Budaya Kerja, Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Dan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri 1 Dan SMP Negeri 6 Kotabaru." *Improvement Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan* 12 (1): 1-23. <https://doi.org/10.21009/improvement.v12i1.52661>.
- Sufiani, Sufiani, Aris T A Putra, and Raehang Raehang. 2022. "Internalisasi Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Di Raudhatul Athfal." *Murhum Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3 (2): 62-75. <https://doi.org/10.37985/murhum.v3i2.129>.
- Sugarto, Sugarto, Mohammad D M Nur, Ermawati Ermawati, and M J Ismail. 2025. "Implementasi Prinsip-Prinsip Manajemen Islami Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan: Studi Pada Madrasah Aliyah Di Indonesia." *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan* 4 (1): 39-42. <https://doi.org/10.24239/jimpe.v4i1.3897>.
- Supadi, Ari, and Rina Setyaningsih. 2025. "Sinergi Manajemen SDM Dan Budaya Kerja Islami Dalam Meningkatkan Loyalitas Tenaga Pendidik." *At-Tahsin* 5 (2): 175-91. <https://doi.org/10.59106/attahsin.v5i2.342>.
- Supriatna, Asep K, Ahmad Riyadi, and Agung Prastyo. 2025. "Penerapan Manajemen Mutu Pendidikan Islam Untuk Penguatan Budaya Literasi Qur'ani Di SDIT Kasih Ibu." *Jis* 4 (1): 26-38. <https://doi.org/10.69698/jis.v4i1.1372>.
- Sutomo, Agus, and Ngasbun Egar. 2025. "Pengaruh Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi, Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru SMK." *Adrg* 5 (1): 116-29. <https://doi.org/10.31538/adrg.v5i1.1857>.
- Yuda, Febri J, and Junaidi Junaidi. 2024. "Menata Iklim Sekolah Yang Kondusif Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Education Achievement Journal of Science and Research*, 2024, 10-20. <https://doi.org/10.51178/jsr.v6i1.2218>.
- Yusuf, Yoseph S. 2025. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Direktur Pesantren Dan Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Guru." *Jebg* 1 (1). <https://doi.org/10.30998/jebg.v1i1.3513>.